



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Tugas Akhir penulis yaitu film pendek yang berjudul *Only Son*, disutradari oleh Rommel Karya Bentus, diproduksi oleh Angelia Leanartha dan penulis sendiri bertanggung jawab atas departemen pencahayaan.

*Gaffer* adalah kepala *departement lighting* dimana bertanggung jawab atas segala pengerjaan *lighting* dilapangan. *Gaffer* bertugas merealisasikan konsep *director* dan *director of photography* dalam segi *lighting*. Pada film Tugas Akhir penulis dimana *lighting* memvisualkan dramatisasi emosi karakter dengan penggunaan konsep *lighting* yang didominasi *dark tones* atau yang biasa disebut konsep *low key*. Penulis juga menggunakan teori *high contrast*, penggunaan *high contrast* menekan *mid tones* sehingga perbedaan warna dan intensitas terlihat jelas.

Dalam penerapan membentuk sebuah visual seorang *gaffer* harus memperhatikan betul apa yang menjadi penting dalam sebuah scene dan hal itu tidak lepas dari konsultasi kepada DP dan sutradara. *Low key* dan *high contrast* dapat diterapkan dengan baik bila dimensi dalam sebuah *frame* tetap terjaga, penggunaan *practical light* dapat membantu membentuk sebuah dimensi pada sisi gelap. Disamping membentuk sebuah dimensi dalam *frame*, peran *gaffer* juga dapat menjadi penting dalam membantu penyampaian pesan yang ingin disampaikan pada sebuah

adegan, penerapan *low key* adalah hal yang cocok untuk menyampaikan pesan adegan dengan memanfaatkan titik terang yang dapat menjadi fokus penonton.

## 5.2. Saran

*Cinematography* adalah pekerjaan *team*, berkerja dalam *team* memiliki kesulitan yang beragam dan kemudahan yang beragam. Pencapaian penulis dalam mengkonsepkan sebuah visual tidak lepas dari kerja *team* Tugas Akhir penulis, berdiskusi dan berkerja menjadi hal yang rutin dilakukan penulis dalam proses pembuatan film Tugas Akhir penulis.

Untuk pembaca, *Department lighting* memiliki tingkat kesulitannya sendiri, dari merealisasikan konsep *director* dan *director of photography*, hingga berkerja dengan tegangan listrik yang terbilang berbahaya, maka dari itu di butuhkan analisis yang baik dalam menentukan sebuah visual agar pekerjaan *department lighting* tidak sia-sia .dalam melakukan sebuah *set up lighting*, seberat apapun lampunya dan sesulit apapun pengoprasiaannya harus dijaga keamaannya agar tidak terjadi hal-hal diluar keinginan. Dalam pembuatan sebuah film, perencanaan yang baik dapat meminimalisir kesalahan, sehingga progres demi progres dapat dijalankan dengan baik, dengan didukung kerja *team* yang hasil yang sesuai keinginan akan terealisasikan seusai dengan keinginan.